

ABSTRAK

Kota Tegal memiliki potensi penghimpunan zakat yang besar karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun, realisasi zakat yang berhasil dihimpun masih jauh dari potensi yang ada, bahkan jumlah muzaki mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir meskipun potensi masyarakat Muslimnya cukup besar. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan layanan *mobile banking* telah mendorong Organisasi Pengelola Zakat untuk menyediakan layanan zakat digital sebagai upaya meningkatkan penghimpunan zakat di Kota Tegal. Meskipun demikian, hasil pra-survei menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *mobile banking* sebagai sarana pembayaran zakat oleh masyarakat Muslim di Kota Tegal masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, religiusitas, dan karakteristik individu terhadap keputusan membayar zakat melalui *mobile banking* di Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan survei secara langsung melalui kuesioner kepada masyarakat Muslim di Kota Tegal. Sampel penelitian sebanyak 105 responden ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat melalui *mobile banking* di Kota Tegal. Dari sisi karakteristik individu, hanya jenis kelamin yang berpengaruh signifikan, di mana laki-laki memiliki kecenderungan lebih tinggi dibandingkan perempuan dalam keputusan membayar zakat melalui *mobile banking*. Sementara itu, variabel religiusitas, usia, dan tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut.

Kata Kunci: keputusan zakat, *mobile banking*, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, religiusitas.